



Lomba yang Tak Terlupakan

Chelsea Valeska Azhara Widagdo



Tara Salvia
Centre of Excellence



Selain belajar di sekolah, kegiatan lainku adalah mengikuti les Bahasa Inggris. Aku les di "EF". Aku les setiap hari Rabu dan Jumat mulai jam 4 sore selama satu jam. Saat aku sedang les di EF tiba - tiba ada pengumuman. Ternyata pengumuman tentang lomba *spelling bee*. Spelling bee adalah suatu lomba mengeja dalam Bahasa Inggris. Lalu aku dan bunda langsung mendaftar.

Sebelum lomba, tentunya aku melakukan persiapan. Aku berlatih mengeja kata dalam bahasa Inggris setiap hari. Selain itu aku diajarkan kakakku yang bernama Viena mengeja dengan benar.

Sehari sebelum lomba aku merasa gugup karena ini adalah lomba pertama yang aku ikuti. Aku takut jika aku tidak bisa mengeja dengan benar. Ketika hari lomba tiba hatiku semakin berdebar-debar, ada perasaan gugup dan takut. Untuk menghilangkan perasaan tersebut, aku berdoa dan berusaha tersenyum. Saat itu aku melihat bunda dan kakak duduk di kursi penonton. Mereka selalu tersenyum ke arahku. Perasaanku lebih tenang karena bunda dan kakakku menyemangatkku.

Tahapan pertama lomba adalah babak penyisihan. Di babak ini lombanya adalah dalam bentuk tulisan. Semua peserta lomba duduk di dalam ruangan dan menuliskan kata yang disebutkan panitia lomba. Misalnya, panitia menyebutkan kata "daydream". Para peserta harus menuliskan kata tersebut dengan benar.

Pada tahap pertama ini penonton tidak dapat melihat langsung pertandingan. Peserta yang bisa menuliskan semua soal dengan benar dapat melanjutkan ke babak selanjutnya. Pengumuman siapa yang lolos ke babak selanjutnya diumumkan satu jam kemudian. Wah, ternyata aku masih harus menunggu hasil pengumuman.

Alhamdulillah, aku termasuk salah satu yang lanjut ke tahap selanjutnya. Perasaan senang itu ternyata hanya bertahan sebentar. Hal itu karena aku harus bersiap ke tahap selanjutnya di mana setiap peserta harus maju ke depan menjawab pertanyaan secara langsung dan dilihat semua penonton. Saat itu aku merasa takut sekali.

Ini adalah pertama kali aku mengikuti lomba dan ditonton banyak orang. Aku berusaha konsentrasi dan yakin kepada diriku sendiri bahwa aku bisa. Melihat peserta lain maju satu demi satu, akupun mulai percaya diri. Tiba saatnya namaku yang dipanggil. Saat mengeja kata yang pertama dan kedua aku melakukan kesalahan. Mungkin saat itu aku gugup. Aku berusaha menenangkan diri dan konsentrasi. Soal ketiga sampai dengan yang terakhir aku dapat mengejanya dengan benar.



Setelah semua peserta selesai, saatnya pengumuman juara 1, 2, dan 3. Dan perasaan bedebar itu muncul Kembali. Saat itu, aku sudah berusaha melakukan yang terbaik. Aku harus siap dengan hasilnya. Namun dalam hati aku berharap dapat memenangkan lomba. Dan harapanku terkabul. Ternyata aku menjadi juara 2.



Pemenang juara 1, 2, dan 3 selanjutnya akan masuk final di Gelora Bung Karno. Di sana kami harus bertanding dengan peserta lomba dari EF lain di seluruh Indonesia. Jurinya juga langsung didatangkan dari Amerika. Walaupun di sana aku tidak berhasil menjadi pemenang, tapi aku merasa bangga. Menang atau kalah tidak apa-apa, yang terpenting aku sudah berusaha.

Ini adalah perombaan pertamaku dan tak terlupakan. Aku juga belajar untuk percaya diri dan bersikap tenang. Selain itu kemampuan Bahasa Inggrisku semakin meningkat. Aku tidak sabar untuk mengikuti perlombaan lainnya



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.